

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan pada pasien Halusinasi pendengaran, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan dengan membandingkan antara teori serta fakta lapangan yang didapat saat melakukan pengkajian peneliti menemukan bahwa terdapat keselarasan antara teori dengan fakta lapangan yang didapatkan. Gejala yang terdapat pada teori, dapat peneliti temukan saat melakukan pengkajian. Hal tersebut menandakan bahwa pasien yang menjadi responden peneliti benar benar mengalami masalah halusinasi pendengaran berdasarkan tanda dan gejala yang di tunjukan.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Setelah melakukan pengkajian terhadap responden, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui masalah yang responden alami, dalam melakukan analisis ini peneliti berfokus pada masalah yang paling banyak di tunjukan oleh pasien, yaitu halusinasi pendengaran.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan berhasil peneliti laksanakan adalah :

- a. Melakukan pengkajian BHSP
- b. Latihan menghardik 3-4 x sehari
- c. Latihan cara minum obat dengan benar 2 x sehari
- d. Latihan cara bercakap – cakap 2 x sehari
- e. Latihan 2 kegiatan harian 1 x 1 sehari yaitu menyapu dan membereskan tempat tidur.

### **4. Implementasi Keperawatan**

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah peneliti laksanakan dengan melihat keluhan yang di alami pasien berdasarkan data subjektif dan objektif, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat keselarasan antara fakta lapangan dengan teori yang telah di bahas sebelumnya, sehingga peneliti berpendapat bahwa implementasi keperawatan tersebut sesuai untuk mengatasi masalah keperawatan yang peneliti temukan pada responden, dengan demikian dapat disimpulkan dengan tindakan keperawatan yang telah berhasil di implementasikan tersebut dapat mengatasi masalah keperawatan pada pasien gangguan jiwa yang mengalami masalah halusinasi pendengaran.

### **5. Evaluasi Keperawatan**

Masalah yang masih dirasakan oleh pasien dapat terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan asuhan keperawatan, keterbatasan berupa waktu, keilmuan hingga pendanaan yang mungkin dapat menjadi penyebab ketidak tuntasannya peneliti dalam melakukan asuhan keperawatan, sehingga perlunya keberlangsungan asuhan setelah penelitian ini agar pasien mampu mengurasi halusinasi pendengaran yang di alaminya. Dengan demikian peneliti menghentikan intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien karena waktu penelitian telah selesai.

## **6. Karya Inovasi**

Hasil evaluasi dari inovasi keperawatan berupa terapi menghardik pada penderita halusinasi pendengaran, peneliti menarik kesimpulan bahwa terapi menghardik efektif dalam mengatasi masalah halusinasi yang dialami pasien, sehingga peneliti tetap menetapkan intervensi lanjutan untuk melakukan terapi menghardik pada pasien setiap kali bisikan tersebut muncul kembali.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk menambah lagi pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa

khususnya tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien jiwa, sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

## 2. Bagi Puskesmas Bukoposo

Untuk meningkatkan pelayanan yang ada di Puskesmas terutama dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa khususnya dengan masalah utama gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dengan inovasi poster cara menghardik

## 3. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa.

#### 4. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menerima asuhan keperawatan komprehensif meliputi aspek biopsikososial secara berkelanjutan khususnya pada pasien yang mengalami halusinasi pendengaran.